

ANALISIS PEMBERDAYAAN RUMAH YATIM SEBAGAI SARANA GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN PEMUDA HIJRAH

Siti Khofifah

sitikhofifah887@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Awal mula berdirinya Rumah Yatim Pemuda Hijrah ialah di Medan pada tahun 2021, mulanya rumah yatim ini terbentuk dari sekumpulan ide pemuda-pemuda yang ingin istikhomah dan hijrah menjadi pribadi yang lebih baik. Penelitian ini memuat informasi mengenai pendirian, partisipasi dalam program pemberdayaan, dampak dan manfaat program, hambatan, pendanaan, serta evaluasi dan perbaikan yang dilakukan oleh Rumah Yatim Pemuda Hijrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Yatim Pemuda Hijrah didirikan oleh sekelompok pemuda yang ingin istikhomah dan hijrah menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka memberikan dukungan kepada anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa di sekitar daerah melalui program-program pemberdayaan. Program-program pemberdayaan tersebut menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan potensi mereka. Rumah Yatim Pemuda Hijrah menghadapi hambatan terutama berkaitan dengan fitnah dan pencemaran nama baik, namun tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menjalankan program-program pemberdayaan. Pendanaan Rumah Yatim Pemuda Hijrah mengandalkan sebagian gaji pokok setiap anggota pelaksana dan dukungan masyarakat melalui sumbangan dan donasi. Diperlukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk meningkatkan program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah Yatim Pemuda Hijrah, serta upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan dan donasi.

Kata Kunci: Rumah Yatim Pemuda Hijrah, anak-anak, Pemberdayaan, Organisasi.

ABSTRACT

The beginning of the establishment of the Hijrah Youth Orphanage was in Medan in 2021, initially this orphanage was formed from a group of ideas from young people who wanted to be istikhomah and emigrate to become better individuals. This research contains information regarding the establishment, participation in empowerment programs, program impacts and benefits, obstacles, funding, as well as evaluations and improvements carried out by the Hijrah Youth Orphanage. This research uses a case study approach with in-depth interviews and document analysis as data collection methods. The results of the research show that the Hijrah Youth Orphanage was founded by a group of young people who wanted to istikhomah and emigrate to become better individuals. They provide support to orphans, orphans and poor people around the area through empowerment programs. These empowerment programs create an environment that allows them to develop optimally and make a positive contribution in increasing their welfare and potential. The Hijrah Youth Orphanage faces obstacles, especially related to slander and defamation, but there are no significant obstacles in implementing empowerment programs. Funding for the Hijrah Youth Orphanage relies on a portion of the basic salary of each executive member and community support through contributions and donations. Regular evaluation and improvements are needed to improve the empowerment programs carried out by the Hijrah Youth Orphanage, as well as efforts to increase community participation in making contributions and donations.

Keywords: Orphanage For Emigrated Youth, Childrens, Empowerment, Organization.

PENDAHULUAN

Setiap anak membutuhkan peran keluarga sebagai wadah sosialisasi utama untuk bertumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Dalam tumbuh-kembangnya anak sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang orangtua, dimana keluarga mempunyai andil besar dalam peran pengasuhan menjadikan seorang anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, dari lingkungan keluarga, seorang anak akan merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman yang nyata sehingga secara psikologis akan sangat membantu membentuk pertumbuhan jasmani, mental, rohani atau terciptanya keutuhan pribadi pada diri anak.

Sebagaimana yang kita ketahui, anak merupakan aset bangsa yang berharga dan merupakan penerima estafet kemerdekaan kelak dan sebagai pewaris yang harus dijaga. Sementara, fenomena menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang utuh dan ideal. Hal ini disebabkan salah satu dari orangtua atau bahkan keduanya telah meninggal dunia sehingga anak tersebut menjadi yatim piatu. Pada kondisi ini, anggota keluarga lainnya tidak seutuhnya berdaya membentuk kepribadian yang akan ditampilkan anak.

Suatu dasar pemikiran utama yang harus menjadi pertimbangan keluarga ialah bahwa konsep penampilan berhubungan dengan peranan anak di dalam interaksi lingkungannya. Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seorang anak tidak mempunyai pilihan. Peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih oleh anak sedangkan penampilan peran tersebut merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi anak di dalam masyarakat. Jadi Konsep peranan menanamkan pengertian bahwa perasaan-perasaan, sikap-sikap serta kepribadian sendiri merupakan dari pengalaman-pengalaman lama dan baru yang berhubungan dengan tingkah laku (peranan) serta hadiah-hadiah serta frustrasi-frustrasi terhadap penampilan peran. Rumah merupakan sebuah tempat untuk bernaungnya satu keluarga. Rumah dapat melindungi keluarga dari bahayanya pengaruh-pengaruh dari luar yang pengaruhnya buruk untuk keluarga Rumah jugadapat melindungi keluarga dari sengatan teriknya cahaya matahari, lebatnya hujan yang menghantam bumi, kuatnya hembusan badai yang menusuk kedaging hingga ke tulang. Aqidah merupakan sebuah tolak ukur dari sebuah kesuksesan anak baik untuk di masa sekarang dan masa depan anak yang lebih cerah. Banyak pendapat yang mengemukakan bahwa, jika ilmu tidak dibarengi dengan aqidah dan akhlak maka ilmu itu tidak berguna baginya. Seperti aqidah dan akhlak yang selalu diajarkan oleh orang tua angkat/pengasuh yang ada di Rumah Yatim Pemuda Hijrah ini yang selalu mengutamakan perilaku setiap anak yang mereka asuh. Rumah yatim merupakan sebuah rumah yang diharapkan dapat memberikan ketentraman dan mengharumkan nama-nama anak yatim yang akan tinggal di rumah yatim. Rasulullah SAW telah mengingatkan dalam hadisnya yang artinya “Aku yang menyantuni anak yatim yang di maksud oleh Rasulullah SAW tersebut menjadi tugas utama setiap muslim jika ingin nantinya berharap dapat berdampingan dengan Rasulullah di Surga”.

Islam sangat memuliakan anak-anak yatim sehingga di dalam Al-Quran terdapat 22 ayat tentang anak. Anak yatim adalah seseorang yang telah kehilangan ayah sebelum mencapai kedewasaan, piatu adalah seseorang yang kehilangan seorang ibu di waktu belum mencapai kedewasaan, sedangkan yatim piatu adalah seseorang yang kehilangan ayah dan ibunya di waktu dia belum mengalami kedewasaan dalam hidupnya. Menanggung anak yatim merupakan mengurus semua kebutuhan hidupnya baik keperluan hidup, mengasuh, mendidik, dan menyantuninya.

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi anak-anak, didalam keluarga anak pertama kalinya mendapatkan bimbingan, mengapa dikatakan uatam, karena sebagian

besar dari kehidupan anak akan banyak kekeluarga. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak:

- a) Sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan;
- b) membantu anak mengenal dan memahami nilai-nilai/norma-norma yang mengatur kehidupan;
- c) Mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya; dan
- d) Membantu anak memasuki kehidupan yang bermasyarakat setahap demi setahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan orang tua dewasa (Andriyani, 2016; Daheri & Warsah, 2019).

METODE PENELITIAN

1. Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pengembangan dan pengorganisasian masyarakat di Rumah Yatim Pemuda Hijrah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika, program, serta peran rumah yatim dalam pengembangan anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa.

2. Wawancara Mendalam

Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pihak terkait, seperti pengelola, pengasuh, dan anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa yang tinggal di Rumah Yatim Pemuda Hijrah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai sejarah berdirinya, program pemberdayaan, partisipasi masyarakat, hambatan, pendanaan, serta dampak dan manfaat program yang dilaksanakan oleh rumah yatim. Responden yang diwawancarai meliputi pengelola, tenaga pengajar agama, dan beberapa anak-anak yatim yang tinggal di Rumah Yatim Pemuda Hijrah.

Dengan menggunakan metode studi kasus dan wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan kontribusi Rumah Yatim Pemuda Hijrah dalam pengembangan dan pengorganisasian masyarakat, khususnya terkait dengan anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Rumah Yatim Pemuda Hijrah

Awal mula berdirinya Rumah Yatim Pemuda Hijrah ialah di Medan pada tahun 2021, mulanya rumah yatim ini terbentuk dari sekumpulan ide pemuda-pemuda yang ingin istikhomah dan hijrah menjadi pribadi yang lebih baik. Dan atas dasar kemanusiaan pula pemuda-pemuda tersebut mendirikan rumah yatim, yang hingga saat ini pemuda-pemuda tersebut menjadi bagian dari tim pelaksana rumah yatim ini.

Pada saat itu rumah yatim ini dibangun atas dasar sedeqah pemuda-pemuda tersebut. Salah satu dari pemuda-pemuda tersebut ialah Pak Dino Sanjaya sebagai pembina Rumah Yatim pemuda Hijrah, yang seorang yatim piatu beliau bersyukur atas mukjizat keringanan gejala sakit yang diderita anaknya selama bertahun-tahun sebelumnya. Maka dari itulah, alasan dari keterlibatan beliau dalam mendirikan rumah yatim ini sebagai ucapan syukur dan terimaka kasihnya atas kenikmatan, rezeki, dan kesehatan diri dan keluarga yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Rumah Yatim Pemuda Hijrah ini bukan hanya menjadi tempat bagi anak yatim dan piatu yang kehilangan sosok serta peran orangtuanya, melainkan juga memberikan perlindungan dan bantuan kepada anak dhuafa yang tinggal di sekitar daerah Tuntungan. Melalui upaya ini, Rumah Yatim berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya

mendukung aspek-aspek dasar kehidupan anak-anak tersebut, tetapi juga menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka berkembang secara optimal. Dengan melibatkan anak-anak dhuafa di program-program pemberdayaan, rumah yatim ini secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, membawa harapan, dan merangsang pertumbuhan positif dalam masyarakat setempat.

Informasi Umum

Rumah Yatim Pemuda Hijrah dibuka pada tahun 2021 di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang beralamatkan Jl. Lap Golf No. 157 Desa Tuntungan, hingga saat ini telah berdiri sekitar dua tahun dan diketuai oleh Pak Dani. Memiliki anak asuh ± 24 anak yang berstatus yatim, piatu dan ada juga anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu. Untuk tempat tinggal anak asuh ada 2 tempat, anak asuh perempuan dan yang laki-laki dipisahkan. Tetapi masih berada di 1 lingkungan yang sama. Saat ini, rumah yatim pemuda hijrah mempunyai 2 guru untuk mengaji serta beberapa pengelola lainnya.

Program Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan maupun pemberdayaan masyarakat telah cukup lama kita kenal, seiring dengan makin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia, yang tidak hanya menimpa masyarakat di pedesaan tapi juga masyarakat perkotaan. Telah cukup banyak program pemberdayaan masyarakat yang diluncurkan pemerintah maupun oleh organisasi sosial/kemasyarakatan dan organisasi profesi, sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan, namun belum semuanya bisa berhasil dengan baik.

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang mengandung arti “kekuatan”, dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris “empowerment”, sehingga dapat dijabarkan bahwa pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, kesehatan. Memberikan kekuatan atau power kepada orang yang kurang mampu atau miskin atau powerless memang merupakan tanggungjawab pemerintah, namun seharusnya mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama masyarakat itu sendiri yang menjadi kelompok sasaran yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan setiap program/kegiatan pemberdayaan.

Menurut Suharto (2010: 58), pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, tetapi juga bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dan berkualitas.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Tim pengelola Rumah Yatim mengusung prinsip yang sangat mulia dalam menjalankan programnya. Mereka tidak hanya fokus pada target spesifik, tetapi menitikberatkan pada tujuan yang lebih luas, yaitu mencapai keselamatan di dunia dan akhirat serta mendapatkan keberkahan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap aspek spiritual dan kesejahteraan holistik anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa yang menjadi fokus perhatian Rumah Yatim.

Dengan tidak mengikat diri pada target spesifik, tim pengelola menunjukkan fleksibilitas dalam menanggapi berbagai kebutuhan yang mungkin berubah dari waktu ke

waktu. Mereka memprioritaskan aspek spiritual, moral, dan kesejahteraan umum, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan yang seimbang bagi anak-anak yang mereka layani. Pendekatan ini juga mencerminkan kebijakan inklusif, di mana setiap anak di Rumah Yatim memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing, tanpa adanya batasan target yang kaku.

Partisipasi Dalam Program Pemberdayaan

Partisipasi dalam program pemberdayaan oleh tim pengelola Rumah Yatim Pemuda Hijrah melibatkan bantuan kepada anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa di sekitar daerah. Mereka memberikan dukungan kepada mereka yang kehilangan peran dan sosok orangtua. Ini mencerminkan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya Rumah Yatim Pemuda Hijrah untuk memberdayakan anak-anak yang membutuhkan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan potensi mereka. Dengan demikian, kolaborasi antara masyarakat dan Rumah Yatim Pemuda Hijrah menjadi landasan yang kuat dalam mencapai program pemberdayaan ini.

Dampak dan Manfaat Program

Memelihara anak yatim merupakan bagian dari menolong sesama manusia. Dengan demikian jika hal itu dilakukan karena Allah Ta'ala, maka Allah Ta'ala akan memberikan kemudahan bagi orang tersebut. Baik dalam berbagai masalahnya maupun hidupnya di dunia. Kebermanfaatannya dari program ini menuai pahala yang diharapkan untuk Allah SWT. Rumah yatim memiliki dampak yang signifikan, baik pada tingkat individu anak-anak yang tinggal di dalamnya maupun pada masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan dan pembangunan keterampilan, rumah yatim dapat membantu mencegah anak-anak jatuh ke dalam kemiskinan dan terlibat dalam kegiatan kriminal.

Anak-anak yang mendapatkan dukungan dari rumah yatim memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka, yang dapat berdampak positif pada perkembangan masyarakat. Melalui pemberdayaan anak-anak, rumah yatim dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks yang tepat dan dengan dukungan yang memadai, rumah yatim dapat menjadi agen perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan anak-anak yang membutuhkan dan dalam masyarakat tempat mereka beroperasi.

Melalui program-program ini, rumah yatim dapat berperan penting dalam membentuk masa depan anak-anak yang kurang beruntung dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, manfaat-manfaat ini dapat merambah ke dalam masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih adil dan peduli secara keseluruhan.

Hambatan di Rumah Yatim Pemuda Hijrah

Untuk hambatan sendiri, pihak dari rumah yatim mengatakan hampir tidak ada kendala dalam mengurus pengorganisasian Rumah Yatim Pemuda Hijrah ini. Tetapi tak jarang juga mereka mendapat gunjingan ataupun hinaan bahwasanya mereka selaku pengelola rumah yatim tersebut banyak melakukan penggelapan uang ataupun mengambil dari hasil sumbangan yang diberikan orang lain kepada anak-anak disana. Pihak pengelola rumah yatim sangat menyayangkan pandangan masyarakat terhadap mereka, yang kenyataannya sangat jauh dari perkataan ataupun isu-isu yang sering terdengar di kalangan masyarakat.

Pendanaan di Rumah Yatim Pemuda Hijrah

Rumah Yatim mengandalkan beberapa sumber dana utama untuk menjalankan kegiatan dan memastikan kelangsungan program-programnya. Salah satu sumber utama berasal dari sebagian gaji pokok setiap anggota pelaksana Rumah Yatim. Keberanian mereka untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap misi kemanusiaan ini.

Selain itu, Rumah Yatim juga mengandalkan dukungan masyarakat melalui sumbangan dan donasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan sumbangan dan donasi merupakan pilar penting yang memungkinkan Rumah Yatim untuk terus memberikan bantuan dan layanan kepada anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa. Kerjasama erat antara pelaksana Rumah Yatim dan masyarakat menjadi pondasi kuat dalam membangun keberlanjutan sumber dana, sehingga Rumah Yatim dapat terus menjalankan peran pentingnya dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Evaluasi dan Perbaikan di Rumah Yatim Pemuda Hijrah

Evaluasi dan perbaikan terus-menerus merupakan bagian integral dari pengelolaan organisasi, termasuk organisasi rumah yatim. Memperbarui program dan layanan berdasarkan temuan evaluasi untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan. Meningkatkan transparansi dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang lebih besar. Ada juga merencanakan dan melaksanakan perbaikan atau peningkatan infrastruktur untuk memastikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan rumah yatim. Maka dilakukan kegiatan untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan, dan mengambil langkah-langkah korektif jika ditemukan ketidaksesuaian.

KESIMPULAN

Rumah Yatim Pemuda Hijrah adalah sebuah lembaga yang berkomitmen untuk memberikan perlindungan, perawatan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim atau yang kurang beruntung. Melalui berbagai program dan layanan, Rumah Yatim Pemuda Hijrah berusaha memberikan dampak positif yang signifikan baik pada anak-anak yang tinggal di dalamnya maupun pada masyarakat sekitar. Rumah Yatim Pemuda Hijrah memberikan perlindungan dan perawatan kepada anak-anak yang membutuhkan, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan mereka.

Melalui program pendidikan, anak-anak mendapatkan akses ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan masa depan mereka. Rumah Yatim Pemuda Hijrah tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga berupaya membimbing anak-anak menuju kemandirian dengan memberdayakan mereka melalui berbagai kegiatan dan pelatihan. Melalui dukungan sosial dan emosional, lembaga ini membantu anak-anak mengatasi trauma dan kesulitan, membentuk individu yang tangguh dan percaya diri. Rumah Yatim Pemuda Hijrah terlibat aktif dengan masyarakat sekitar, membangun hubungan yang kuat dan menciptakan kesadaran akan isu-isu sosial yang dihadapi oleh anak-anak yang kurang beruntung.

Organisasi ini menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan dalam layanan dan program yang disediakan. Mengumpulkan umpan balik dari anak-anak yang tinggal di rumah yatim dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan menunjukkan pentingnya suara mereka dalam pembentukan program dan kebijakan. Melalui pengawasan dan evaluasi keuangan yang baik, Rumah Yatim Pemuda Hijrah memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk keberlanjutan operasional.

Selain memberikan layanan kepada anak-anak, Rumah Yatim Pemuda Hijrah juga berfungsi sebagai pusat pendidikan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial dan mendukung partisipasi aktif dari masyarakat. Selain pendidikan formal, lembaga ini juga berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral, membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan komitmen kuat terhadap perbaikan berkelanjutan dan dampak positif, Rumah Yatim

Pemuda Hijrah menjadi agen perubahan yang berharga dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrilyno, A. (2020). Rumah Panjang: Nilai Edukasi Dan Sosial Dalam Sebuah Bangunan Vernakular Suku Dayak Di Kalimantan Barat. *JURNAL Arsitektur Pendapa*, 3(1), 1–12.
- Arifin, I., Yahya, A. A., & Azzam, M. T. (2020). Revolusi Yayasan Sosial Dan Kemanusiaan Terintegrasi Bagi Anak Jalanan dan Yatim Piatu Dalam Nilai-Nilai Islam. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 68–77.
- Ghozali, I. (2019). Pendidikan Etika, Moral Dan Akhlak Dalam Kehidupan Remaja Islam Di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. *Murabbi*, 2(2).
- Siraj, F. M. (2018). Relevansi Konsep Jiwa Al-Ghazali Dalam Pembentukan Mentalitas Yang Berakhlak. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 32–45.
- Warsah, I. (2018b). Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu). *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 1–24.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.